

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan analisis terhadap manajemen strategi Pergunu Sumatera Utara dalam pelaksanaan seleksi beasiswa ke Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto (UAC), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen strategi Pergunu Sumatera Utara dalam pelaksanaan seleksi beasiswa ke UAC dilakukan secara sistematis melalui tahapan manajemen pendidikan: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan dilaksanakan secara partisipatif melalui forum musyawarah yang melibatkan pengurus cabang. Pengorganisasian panitia berbasis fungsi dengan struktur yang jelas dan akuntabel. Pelaksanaan seleksi dilakukan secara berjenjang dan transparan, mencakup seleksi administratif, tes tertulis, dan wawancara. Proses ini dilengkapi indikator objektif dan dokumentasi teknis. Strategi manajerial Pergunu mencerminkan sinergi antara prinsip manajemen modern dan nilai-nilai Islam seperti amanah, musyawarah, dan keadilan.
2. Langkah strategis Pergunu Sumatera Utara dalam meningkatkan efektivitas seleksi beasiswa ke UAC meliputi: standarisasi proses seleksi untuk menjamin keadilan, penguatan kapasitas SDM panitia seleksi melalui pelatihan teknis, adaptasi teknologi melalui digitalisasi proses seleksi sosialisasi multikanal dengan pendekatan komunitas, pelaksanaan evaluasi

3. terbuka, serta pemerataan akses bagi peserta dari wilayah 3T. Langkah-langkah tersebut terbukti meningkatkan efektivitas seleksi, memperkuat partisipasi masyarakat, serta memperluas jangkauan program secara lebih merata dan berkeadilan.

B. Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkaya kajian manajemen pendidikan Islam dengan menampilkan studi kasus konkret tentang penerapan fungsi manajerial dalam organisasi sosial-keagamaan berbasis kaderisasi. Strategi Pergunu yang mengintegrasikan prinsip POAC dengan nilai-nilai keislaman menunjukkan bahwa konsep manajemen modern dapat disinergikan secara harmonis dengan tradisi lokal dan nilai ideologis. Hal ini menjadi rujukan penting bagi pengembangan teori manajemen pendidikan Islam berbasis komunitas.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dan pengembangan kebijakan bagi Pergunu maupun organisasi sejenis dalam merancang dan melaksanakan program seleksi beasiswa. Temuan tentang pentingnya penguatan SDM, adaptasi teknologi, dan komunikasi berbasis komunitas memberi pelajaran berharga dalam menghadapi tantangan sosial dan geografis. Selain itu, pemerintah daerah dan lembaga pendidikan Islam

dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menjalin kemitraan strategis dalam peningkatan akses dan mutu pendidikan kader.

